

OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI

Putri Aulia Rohmah, Yosi Intan Pandini Gunawan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: putriauliarohmah19@gmail.com , yosiintan@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam mendorong peningkatan keaktifan siswa. Dengan pembelajaran berbasis digital pembelajaran akan lebih menarik dan inovatif sehingga keaktifan dan partisipasi siswa akan terus meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah melakukan beberapa upaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti adanya pelatihan guru, serta tersedianya sarana dan prasana seperti *Smart TV* dan proyektor. Guru juga telah memanfaatkan berbagai media dan platform digital seperti *PowerPoint*, *Video Pembelajaran*, *Wordwall*, *YouTube*, *Canva* serta media sosial sebagai pendukung pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif dalam berdiskusi, bertanya, serta berpartisipasi dalam mengerjakan tugas. Namun dalam penelitian ini juga terdapat beberapa tantangan dalam penggunaan pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan distraksi siswa akibat penggunaan perangkat digital yang terkadang dimanfaatkan untuk hal di luar pembelajaran.

Kata kunci: Keaktifan Siswa, Optimalisasi, Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Teknologi digital.

Abstact

The development of digital technology has brought major changes in various aspects of life, including in the world of education. The use of technology in the learning process has proven effective in encouraging increased student activity. With digital-

based learning, learning will be more interesting and innovative so that student activity and participation will continue to increase. The purpose of this study is to describe how to optimize the use of digital technology in increasing student activity in Islamic Religious Education learning at SMP Negeri 8 Purwokerto. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the school has made several efforts to optimize the use of technology in learning such as teacher training, and the availability of facilities and infrastructure such as Smart TVs and projectors. Teachers have also utilized various digital media and platforms such as PowerPoint, Learning Videos, Wordwall, YouTube, Canva, and social media to support learning. The use of digital technology has proven effective in creating a more active, collaborative, and enjoyable learning environment. Students are more enthusiastic in participating in learning activities, actively participating in discussions, asking questions, and participating in assignments. However, this study also identified several challenges in the use of digital technology-based learning, such as unstable internet connections and student distraction due to the use of digital devices, which are sometimes used for non-learning purposes.

Keyword: *Student Engagement, Optimization, Interactive Learning, Islamic Religious Education and Character Education, Digital Technology.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring perubahan zaman dan kebijakan pemerintah. Dalam konteks modern, pendidikan terus mengalami perubahan dengan adanya inovasi dan teknologi yang semakin maju. (Amarullah, 2022) Oleh karena itu, pendidikan harus selalu berkembang agar tetap relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pemerintah juga mengupayakan cara untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan manusia melalui pendidikan yang berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa disebut dengan (IPTEK). Perkembangan teknologi digital semakin pesat dan telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai lembaga pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran.

Meskipun saat ini teknologi digital telah berkembang pesat dalam pendidikan, nyatanya masih ada sekolah yang belum sepenuhnya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran khususnya pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Beberapa sekolah masih menggunakan metode konvensional di mana guru mendominasi kelas dengan metode ceramah, dan penugasan tertulis. Model pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. (Vadila et al., 2023) Pendidikan Agama Islam merupakan aspek penting dalam kehidupan seorang muslim karena memuat ajaran tentang nilai islam. Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama islam adalah ajaran yang menjadikan nilai-nilai

islam sebagai dasar sikap dan pandangan hidup seseorang. Sementara itu dalam kurikulum merdeka saat ini pendidikan agama islam tidak hanya menekankan pada ajaran tentang nilai islam saja tetapi juga dengan memadukan dengan nilai-nilai budi pekerti(karakter). (P. I. Y. Gunawan & Amaludin, 2021)

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Yang awalnya, metode ceramah menjadi metode utama dalam penyampaian materi agama Islam. Seiring berjalannya waktu, metode pembelajaran mulai berkembang dengan pendekatan yang lebih variatif, seperti diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab hingga memanfaatkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran. Dalam pelaksanaanya perangkat digital seperti komputer, laptop, handphone, maupun LCD dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar materi lebih menarik. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran juga sangat memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi kelas online seperti *Google Classroom* atau *Moodle* untuk memberikan materi, memberikan tugas, dan mengadakan diskusi interaktif kepada siswa.(Vadila et al., 2023)

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga menciptakan situasi dimana siswa dapat terlibat aktif, berfikir kritis, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. SMP Negeri 8 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, dengan menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran yang berbasis digital, seperti penggunaan *handphone*, *Smart TV* dan media serta platform digital.(Y. I. pandini Gunawan, 2018) Namun, sejauh mana optimalisasi pemanfaatan teknologi digital tersebut berdampak terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih perlu diteliti lebih lanjut. Adanya perbedaan respons dan tingkat partisipasi siswa menjadi *point* utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kendala, potensi, serta strategi optimalisasi pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Purwokerto. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam merancang model pembelajaran efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan atau (*field research*) yang dilakukan melalui observasi langsung serta berinteraksi dengan partisipan di lingkungan yang sedang diteliti.(Rohmad,2025) Pendekatan ini dipilih karena penelitian difokuskan untuk mengamati, memahami secara mendalam, serta mendeskripsikan bagaimana optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Purwokerto. Kemudian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini dipilih

karena untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari ucapan dan perilaku orang yang diamati. (Marinu Waruwu, 2023) Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 8 Purwokerto yang dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 11 September 2025-15 Oktober 2025.

Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas 7, 8, dan 9, serta siswa. Kemudian untuk objeknya adalah optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Purwokerto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu observasi *non-participant*. peneliti terjun langsung kelapangan berperan sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti hanya mengamati untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Selanjutnya melalui wawancara, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Metode ini dilakukan dengan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait tujuan penelitian. Dan yang terakhir adalah dokumentasi.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan reduksi data yang tujuannya untuk menyederhanakan, memilih, serta memfokuskan informasi yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi yang menggambarkan bagaimana optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dilakukan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Purwokerto. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai hasil dari proses analisis, di mana kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah diungkapkan. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan uji triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. (Hamid Darmadi, 2013)

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dengan menunjukkan sekolah telah mengupayakan strategi dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Dalam pemanfaatannya guru menggunakan media teknologi digital seperti komputer, *Smart TV*, *handphone*, sosial media dan platform digital lainnya dalam meningkatkan keaktifan siswa dan mendukung proses pembelajaran menjadi interaktif.

Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Sekolah mengadakan program pelatihan bagi guru, kegiatan ini meliputi IHT (In House Training) tujuannya untuk memaksimalkan potensi yang ada di sekolah, pelatihan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PPM) dimana platform ini digunakan untuk membantu guru dalam mendapatkan pemahaman, motivasi, referensi, dan inspirasi yang menyeluruh terkait dengan kurikulum merdeka serta program pembelajaran mendalam yang dirancang untuk memperluas wawasan dan keterampilan guru dalam

mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. serta banyaknya guru yang sudah menguasai teknologi dalam pembelajaran, dan menyediakan berbagai fasilitas pendukung, salah satunya adalah Smart TV yang tersedia di setiap ruang kelas. Selain itu, kebijakan sekolah yang memperbolehkan siswa membawa *handphone* juga menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan belajar berbasis teknologi.

Macam-macam media yang digunakan dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi digital

a. Komputer

Media pembelajaran yang menggunakan komputer atau laptop adalah *PowerPoint*. Media *PowerPoint* ini dipilih guru SMP Negeri 8 Purwokerto karena materi pembelajaran dapat dikemas dengan menarik, guru cukup menayangkan slide yang berisi materi yang bisa ditambahkan beberapa elemen seperti gambar, teks maupun video yang berkaitan dengan materi tertentu.

b. Multimedia Interaktif

Media yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi digital multimedia interaktif ini yaitu *Smart TV* dan *Handphone*. Guru menggunakan *Smart TV* untuk menayangkan video dari Youtube, maupun *PowerPoint*. Selain itu *Smart TV* juga bisa digunakan sebagai alat bantu siswa ketika presentasi. Selanjutnya pemanfaatan *handphone* juga digunakan guru untuk memberikan tugas ke siswa seperti membuat *powerpoint*, *mindmapping*, poster dan quote yang dibuat melalui canva.

c. E-book

E-book merupakan buku yang berisi teks dan gambar yang bisa dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, *handphone*, atau tablet. Guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto memanfaatkan e-book, jurnal, dan artikel sebagai sumber referensi tambahan untuk mencari berbagai materi pembelajaran yang sedang dibutuhkan. Sedangkan siswa memanfaatkannya sebagai sumber referensi mereka dalam mencari jawaban, bahan belajar, serta memperluas wawasan dan pengetahuan dari berbagai sumber.

d. Media Sosial

Guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto menggunakan beberapa sosial media seperti WhatsApp, instagram, dan Youtube untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran digunakan siswa untuk mengirimkan hasil karya seperti *PowerPoint* ke grup kelas agar dapat dibaca teman-temannya. Kemudian YouTube dimanfaatkan guru untuk menayangkan video pembelajaran, misalnya tata cara memandikan jenazah, urutan wudhu, atau kisah dakwah Nabi Muhammad. Sementara Instagram digunakan sebagai tempat siswa mengunggah hasil tugas seperti poster atau quote, yang kemudian dinilai guru melalui tautan link instagram yang dibagikan siswa melalui grub WhatsApp.

e. Platform Game Pembelajaran

Platform game pembelajaran dapat dimanfaatkan guru sebagai media interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa sehingga dapat memunculkan keaktifan siswa dalam belajar. Beberapa platform

game pembelajaran yang sering digunakan guru PAI SMP Negeri 8 Purwokerto yaitu *Wordwall* biasanya digunakan sebagai alat evaluasi setelah guru menyampaikan materi. Evaluasi tersebut dapat diakses siswa secara mudah melalui barcode yang terdapat pada buku LKS Pendidikan Agama Islam. (Julita & Dheni Purnasari, 2022)

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam pelaksanaannya pemanfaatan teknologi ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Purwokerto melakukan tahap perencanaan dengan menyusun modul ajar atau PP (perencanaan pembelajaran) terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran berbasis teknologi. (Nur Nasution, 2020)

b. Pelaksanaan

Pemanfaatan teknologi digital terbukti meningkatkan keaktifan siswa, Sesuai dengan teori Slameto bentuk keaktifan secara psikis terlihat bahwa siswa mampu memanfaatkan pendengaran, penglihatan dan pemahaman ketika guru menayangkan sebuah video. Semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas juga sangat terlihat ketika guru memanfaatkan teknologi seperti karya digital dan platform game pembelajaran. Selain itu bentuk keaktifan lain secara fisik juga dapat terlihat ketika siswa mampu berdiskusi seperti melakukan tanya jawab, dan pada saat guru memanfaatkan video pembelajaran dan presentasi siswa melalui *PowerPoint*. Perbedaan secara nyata dapat dilihat ketika guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran siswa lebih fokus mendengarkan, melihat materi yang diajarkan dan semangat antusias siswa menjadi meningkat.

Berbeda dengan ketika guru belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran antusias dan semangat siswa dalam menerima pembelajaran menurun, hal ini terlihat ketika siswa tampak lemas, bosan dan mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi. (Dewi, 2023)

c. Evaluasi

Sebagai sekolah yang sudah memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajarannya SMP Negeri 8 Purwokerto terus berupaya mengevaluasi guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun guru senior yang tujuannya untuk memastikan apakah pemanfaatan teknologi digital tersebut sudah diimplementasikan atau tidak, serta memastikan penggunaan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tentunya ada faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Ketersediaan Perangkat

Meskipun notabennya sekolah negeri, SMP Negeri 8 Purwokerto memiliki fasilitas yang cukup memadai terkait dengan alat dan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini dibuktikan dengan adanya LCD atau proyektor dan *Smart TV* di ruang kelas. Dengan tersedianya fasilitas ini, menjadi salah satu faktor pendukung dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan keaktifan siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam. (Wahyudi et al., 2024)

2) Guru dan Siswa Menguasai Teknologi

Selain adanya fasilitas yang cukup memadai, keterampilan guru dan siswa dalam menguasai teknologi juga salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini bisa terlihat ketika guru memanfaatkan teknologi yang ada di ruang kelas seperti penggunaan *Smart TV*, video pembelajaran, aplikasi interaktif seperti *canva*, dan *word wall*. Selain itu keterampilan siswa bisa dilihat ketika siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru seperti mencari sumber melalui internet, membuat *power point*, *quote* dan poster melalui aplikasi *canva*.

3) Semangat dan Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat melihat bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda ketika proses belajar hanya dilakukan melalui penjelasan guru saja, siswa cenderung kurang fokus, bosan bahkan mengantuk.

b. Faktor Penghambat

1) Koneksi Internet yang tidak stabil

Media teknologi digital yang sering menggunakan platform digital seperti *Smart TV*, *handphone* maupun konten multimedia interaktif pastinya membutuhkan koneksi internet. Koneksi yang lambat menjadi salah satu penyebab guru maupun siswa untuk mengakses materi secara baik. Selain itu efektivitas dalam pemanfaatan teknologi digital juga akan terganggu. Dan kendala seperti ini juga bisa mempengaruhi semangat belajar siswa. Misalnya pada saat pembelajaran yang membutuhkan akses internet seperti mencari sumber melalui *google*, sedang menggunakan *wordwall* untuk mengerjakan soal kemudian *wifi* tidak sampai ke dalam kelas dan siswa harus menggunakan paket data pribadi ditambah sinyal yang jelek pastinya akan menghambat pekerjaan guru maupun siswa, menurunkan mood serta keaktifan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah diatas sekolah berusaha upgrade koneksi internet tersedia di setiap kelas.

2) Distraksi

Distraksi adalah segala bentuk gangguan yang membuat seseorang kehilangan fokus. Ada beberapa distraksi yang menjadi faktor penghambat dalam mengoptimalkan teknologi digital dalam meningkatkan keaktifan siswa. Distraksi internal itu muncul dari dalam diri siswa seperti tiba-tiba melamun atau bosan sehingga tidak fokus kedalam pembelajaran. Selain itu ada distraksi eksternal

berasal dari luar misalnya suara bising, panggilan masuk, notifikasi pesan maupun sosial media. Banyak dari siswa yang terdistraksi eksternal, mereka malah membuka sosial media dan game ketika pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi hal ini biasanya guru keliling dan menegur siswa untuk kembali fokus ke pembelajaran. (Hakim, 2022)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Purwokerto sudah berjalan cukup optimal. Sekolah telah menyediakan berbagai sarana seperti *Smart TV*, proyektor, dan laboratorium komputer, serta melakukan pelatihan bagi guru agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan (penyusunan modul ajar yang memuat materi, media, dan strategi), pelaksanaan (pemanfaatan berbagai media digital), dan evaluasi (penilaian oleh supervisor terhadap kinerja guru). Media yang digunakan meliputi *PowerPoint*, *Smart TV*, video pembelajaran, *handphone*, e-book, media sosial seperti YouTube dan WhatsApp, serta game edukatif Wordwall.

Hasilnya, siswa lebih aktif dan antusias ketika pembelajaran menggunakan teknologi, terlihat dari partisipasi mereka dalam diskusi, membuat karya digital, dan mengikuti evaluasi interaktif. Sebaliknya, saat pembelajaran tanpa teknologi, siswa cenderung pasif dan mudah bosan. Adapun faktor pendukung dalam pemanfaatan teknologi digital antara lain ketersediaan perangkat, kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi, serta semangat dan keaktifan belajar siswa. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi koneksi internet yang tidak stabil dan adanya distraksi selama pembelajaran.

Bibliografi

- Amarullah, K. (2022). Dasar-dasar Pendidikan. *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4, 1–11.
- Dewi, E. (2023). Penggunaan Metode Beach Ball Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII^A SMP Negeri 2 Pinggir. *EL-DARISA : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 154–167. <http://ejournal.staihwiduri.ac.id/index.php/eldarisa/index>
- Gunawan, P. I. Y., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Madaniyah*, 11(2), 133–150.
- Gunawan, Y. I. pandini. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 02(01), 74–84.
- Hakim, M. F. Al. (2022). Tantangan dan Solusi Pembelajaran Online Berbasis Digital pada Masa Pandemic Covid-19. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.15548/thje.v4i1.4249>
- Hamid Darmadi. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 2, 206–229.

- Julita, & Dheni Purnasari, P. (2022). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(2), 227–239. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi. *Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Nur Nasution, W. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.
- Vadila, W., Intan, Y., & Gunawan, P. (2023). *DI SMP MBS ZAM ZAM CILONGOK dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah . Program-program kegiatan*. 4(2), 1277–1288.
- Wahyudi, D., Idris, J., & Jannah, M. (2024). Utilization of Digital Technology in Teaching Islamic Religious Education and Ethics. *ISCIS2024: International Seminar and Conference on Islamic Studies*, 372–383. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ISCIS/article/view/21924/8983>
- Ansrori, Rohmad,(2025) "Metodologi Penelitian", Cet-2 (Purwokerto: Saizu Publisher):101-118